

PARADIGMA PEMIKIRAN JAM'IIYAH AHLITH THARIQAH
AL-MUKTABARRAH AN-NAHDIYYAH (JATMAN)
TENTANG NASIONALISME

Di ajukan guna memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG

2018

PARADIGMA PEMIKIRAN JAM'IYYAH AHLITH THARIQAH
AL-MUKTABARRAH AN-NAHDIYYAH (JATMAN)
TENTANG NASIONALISME

SKRIPSI

Di ajukan guna memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat

Untuk mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

HAYU AKHUL MASLAHAT

142010022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Zudi Setiawan, S.IP., M.Si

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

2018

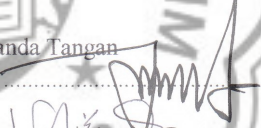

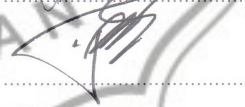
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan dan disahkan di depan penguji
Jurusan Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wahid Hasyim
Semarang

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Februari 2018
Jam : 14.30 wib.
Tempat : Ruang Sidang FISIP Unwahas

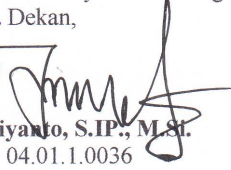
Skripsi ini benar-benar karya penyusun.
Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan-penyimpangan, penyusun
bersedia bertanggungjawab atas segala konsekwensinya.

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. H. Agus Riyanto, S.IP., M.Si. Penguji I	1. 
2. Muhammad Nuh, S.Sos., MA. Penguji II	2. 
3. Zudi Setiawan, S.IP., M.Si. Penguji III	3. 

Semarang, 23 Februari 2018
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wahid Hasyim Semarang
Dekan,




H. Agus Riyanto, S.IP., M.Si.
NPP. 04.01.1.0036

MOTTO

وعمرى ناقص فى كل يوم * وذنبى زائد كيفاحتمال

(Syair Abu Nawas)

Cintailah Diri Sendiri, Maka Alam Akan Mencintaimu

(Hayu Akhul M)

Lakukan, Lakukan, Lakukan SEKARANG!!!

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah swt, karena dengan kemurahan Allah swt maka saya diberikan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini, serta mengucapkan syukur juga kepada Nabi Muhammad saw semoga selalu tercurahkan syafa'at dan rahmatnya, amin

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua terutama Ibu Choeriyah yang selama ini selalu memberikan semangat, doa serta ke-egoisan-Nya untuk berpisah demi anaknya mendapatkan ilmu yang lebih bermanfaat di dunia dan akherat.
- H. Andi Purwono S.IP., M.Si yang saya harapkan untuk bisa selalu belajar dan dapat membimbing saya menuju kehidupan yang lebih baik.
- Ir. H. Sunarto MP seseorang yang sangat luar biasa, semoga saya bisa mengamalkan ilmu-ilmu yang diberikan oleh bapak terutama ilmu bisnisnya
- Semua guru yang pernah mengajari saya secara formal maupun informal
- Keluarga besar bani Ahmad Narkum dan bani Hasan Rais
- Keluarga paman saya Zainul Muntaha
- Yayasan Wahid Hasyim Semarang
- Yayasan Pendidikan Islam Minhajut Tholabah
- Pengasuh Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim terutama KH.Ali Haedar Bukhori, S.Ag.
- Semua teman-teman dan pengarang buku-buku tentang bisnis dan motivasi
- Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Unwahas tak lupa Pak Shihab yang selalu membantu kami
- Segenap Pengurus Takmir Masjid Nurul Ulum Unwahas, saya memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan saya dalam menjaga Masjid Nurul Ulum ini.
- Teman-teman Ilmu Politik Unwahas '14

- Teman-teman XII IPA 2 Scandium
- Keluarga besar MAHANGGA UNWAHAS dan MAHANGGA SEMARANG
- Keluarga Himpunan Pengusaha Muda Indonesia
- HIPMI PT UNWAHAS, HIPMI PURBALINGGA, HIPMI Se-Kota SEMARANG
- Pusat Karier dan Wirausaha Wahid Hasyim Semarang
- Teman-teman KKN terutama, Jeng Isti, Boss Nuril, Mamah Enje,
- Mbah Kun dan Bu Tri yang saya anggap sebagai mbah dan ortu saya di Semarang
- Pak Muhammad Suhroni yang telah banyak membantu saya dan mengajari saya tentang kehidupan, serta Muhammad Ali Hafi
- Hafif Widhodo yang telah banyak membantu saya dari semester awal sampai selama-lamanya, yang menemani saya dalam suka maupun duka.
- Nihayatur Rohmah yang pernah membantu saya dalam mengartikan transkrip bahasa arabnya.
- Pak H. Hasan SE.,M.Sc
- Pak H. Subhan Mauludin, ST., MT.
- Pak Agus Suyatno Kepala Out sourcing Koordinator Wahid Hasyim Semarang
- Pak Rofi'ul Huda SE,.
- Pak iman fadhilah S.Pd., M.Pd
- Teruntuk semua yang selalu membuatku menjadi semangat dengan hinaan-hinaannya, meski sampai sekarang saya tidak pernah tahu siapa orangnya
- Teman-teman yang selalu member support dan kata semangat
- Perempuan yang akan mendampingi hidupku nantinya dan segenap keluarga kecil nantinya
- Pembaca semua yang saya hormati.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa cinta merupakan naluri alami pada diri manusia yang di berikan oleh Tuhan, termasuk mencintai tanah air (Nasionalisme), bahkan sampai seorang ulama mengeluarkan maqolah atau perkataan bahwa “*Mencintai Tanah Air Sebagian Daripada Iman*”, hanya mencintai tanah air saja sudah setengah daripada Iman, bagaimana untuk meningkatkan Iman kita, yaitu dengan mengImplementasikan rasa cinta terhadap tanah air kedalam kehidupan sehari-hari, di dalam sebuah negara terdapat beberapa unsur 1. Wilayah, 2. Masyarakat, 3. Kedaulatan pemerintahan. Implementasi dari rasa cinta tanah air :

1. Menjaga wilayah (wilayah terdiri dari tanah, air, udara dan semua isinya), ini merupakan perintah Tuhan untuk menjaganya, seperti dalam Firman Allah swt :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّ جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً* قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

الدِّمَاءِ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ* قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ(30)

(*wa idz qoola robbuka lil malaikati inni jaa'ilun fi al ardhy kholifah* qooluu ataje'alu fiiha man yafsidu fiiha wa yafiku ad dimaa wa nahnu nusabihu bihamdika wa nuqodisulak*qoola innii a'alamu maa laa ta'lamun*)

Artinya :”dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah di bumi, mereka berkata, apakah engkau hendak

menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?, Dia berfirman: sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Qs. Al-Baqarah : 30).

manusia sudah diamanahi bumi (wilayah dan seisinya) untuk menjaganya, dan jangan rusaknya itu hanya bisa dilakukan jika manusia itu mencintai tanah airnya, maka jika kita menjaga amanah Tuhan berarti kita telah patuh kepada Tuhan.

2. Implementasi cinta tanah air adalah mampu menjaga masyarakatnya dalam bingkai persatuan, meskipun masyarakatnya beragama non muslim, seperti hadits nabi:

ما زال جبريل يوصيني بالجار حتى ظننت أنه سيورثه

(*maa zaala jiberilu yushiinuu bi al jaari hatta dhonantu annahu sayuwaritsuhu*)

Artinya: “Jibril menasehatiKu tentang tetangga, hingga aku mengira bahwa tetangga itu akan mendapat bagian harta waris”

3. Implementasi cinta tanah air adalah mampu menjaga kedaulatan dan menjalankan pemerintahan, seperti dalam Firman Allah swt:

يا أيها الذين آمنوا أطيعوا الله وأطيعوا الرسول وأولي الأمر منكم.....(59)

(*ya ayyuhal aldzina amanuu athii’u Alloha wa athii’u ar Rasul wa ulil amri minkum*)

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara Kamu... (QS. Al-Baqarah).

Dari ketiga point tersebut maka wajar saja jika terdapat ulama yang menyatakan bahwa “*cinta tanah air sebagian dari iman*” karena itu merupakan perintah dari agama, sedangkan untuk meningkatkan imannya yaitu dengan implementasikannya, namun implementasi tersebut terkadang sangat sulit dan itu perlu adanya pelatihan, atau membangun jiwa dirinya sendiri terlebih dahulu, mencintai dirinya sendiri, maka dari itu organisasi JATMAN merupakan organisasi yang bertujuan untuk melatih akhlak manusia agar mampu menahan nafsu untuk berbuat kerusakan di bumi atau di Negara. Meskipun Tujuan utama dari JATMAN adalah Ma’rifat kepada Allah, yaitu dengan melalui beberapa langkah 1. Syariat 2. Thariqot 3. Hakikat 4. Ma’rifat.

Semoga Allah sSWT mengampuni dosa-dosa kita semua terutama saya karena telah lancang melakukan penelitian tentang thariqah sedangkan saya sendiri belum memasuki ke dalam dunia thariqah, dunia thariqah adalah dunia batiniah dengan sangat menjaga supaya mampu meminimalkan kesalahan terhadap sesama, lingkungan dan Tuhannya.

Pada awalnya peneliti hanya akan meneliti tentang Hasil Konferensi Ulama Internasional Tentang Bela Negara, akan tetapi yang di setuju oleh penguji adalah

Pemikiran Politik Islam JATMAN Tentang Nasionalisme, setelah peneliti mulai melakukan penelitian peneliti mendapatkan satu kejadian ketika akan melakukan wawancara dengan salah satu pengurus Organisasi JATMAN, maka dari kejadian tersebut peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing yakni bapak Zudi Setiawan S.IP., M.Si dan pada akhirnya di putuskan untuk menghilangkan kata “Politik Islam” mengingat sebagian besar orang memiliki persepsi yang kurang baik (jelek) terhadap Politik, meskipun terdapat kata islam di belakang politik, sehingga Judul penelitian sekarang adalah “PARADIGMA PEMIKIRAN JAM’IYYAH AHLITH THARIQAH AL-MUKTABARRAH AN-NAHDIYAH (JATMAN) TENTANG NASIONALISME”.

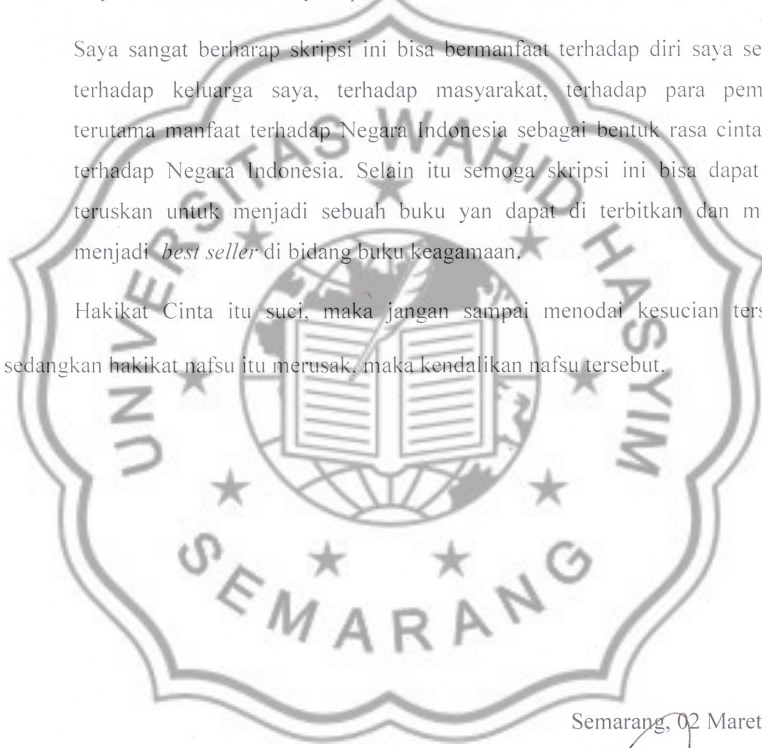
Pada penelitian ini, peneliti mengucapkan Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini dari sebelum penelitian sampai selesai penelitian ini, kepada:

1. H. Andi Purwono, S.IP., M.Si yang telah menyarankan saya untuk meneliti penelitian tentang hal ini.
2. H. Agus Riyanto, S.IP., M.Si yang telah membimbing saya menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi ini dalam mata kuliah metodologi penelitian.
3. Zudi Setiawan S.IP., M.Si selaku Dosen pembimbing, kajar Ilmu politik serta Dosen wali dari semester 1 sampai semester 7 serta telah membimbing saya untuk lebih terarahnya penelitian ini.
4. KH. Muhammad Masroni selaku Katib Majelis Ifta’ Idarah ‘Aliyah JATMAN yang berkenan untuk diwawancarai

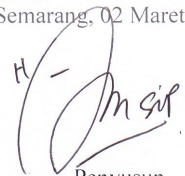
5. Drs. H. Mahlail Syakur, M.Si yang bersedia untuk diwawancarai
6. Azmi Muttaqin, S.IP., M.Si selaku pengurus wakil bidang Lajnah Muwasholah Idarah Wustho' JATMAN yang berkenan untuk diwawancarai
7. Serta semua pihak yang tidak bisa saya ulas secara detail satu persatu, namun insyaAllah tidak akan saya lupakan bantuan-bantuan tersebut.

Saya sangat berharap skripsi ini bisa bermanfaat terhadap diri saya sendiri, terhadap keluarga saya, terhadap masyarakat, terhadap para pembaca, terutama manfaat terhadap Negara Indonesia sebagai bentuk rasa cinta saya terhadap Negara Indonesia. Selain itu semoga skripsi ini bisa dapat saya teruskan untuk menjadi sebuah buku yan dapat di terbitkan dan mampu menjadi *best seller* di bidang buku keagamaan.

Hakikat Cinta itu suci, maka jangan sampai menodai kesucian tersebut, sedangkan hakikat nafsu itu merusak, maka kendalikan nafsu tersebut.



Semarang, 02 Maret 2018


Penyusun

ABSTRAKSI

Latar Belakang Penelitian ini adalah mengidentifikasi Qoul Ulama “*Hubbul Wathon Minal Iman*”, menurut Perspektif Jami’yyah Thariqah al-Muktabarrah an-Nahdiyyah (JATMAN) padahal JATMAN merupakan Organisasi Tasawuf, serta mendapatkan Deskripsi mengenai Implementasi Qoul Ulama tersebut oleh JATMAN.

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Integralitas antara Jalan Tasawuf (Thariqah, pengamal Dzikir tertentu) dengan perwujudan Nasionalisme atau Cinta Tanah Air, seperti Latar Belakang Penelitian Ini dilaksanakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang nasionalisme terhadap masyarakat dan organisasi – organisasi pelaku makar yang mengatasnamakan Agama Islam.

Metode yang peneliti gunakan adalah Pendekatan Kualitatif, dengan *Mix Research* yaitu Studi Pustaka sekaligus Penelitian Lapangan dengan analisis Deduktif, yaitu dengan Mendeskripsikan, secara Induksi dan Deduksi hasil wawancara serta sumber *sekunder* lainnya, serta dengan interpretasi dari Peneliti.

Analisis pembahasannya adalah Nasionalisme dari Organisasi JATMAN adalah Nasionalisme secara Penuh terhadap Pancasila dan NKRI, dengan Kontribusi secara *internal* dan *eksternal*, dengan membangun moral masyarakat agar membersihkan hati dan fikiran masyarakat melalui ritual tertentu dan ceramah tentang kebangsaan, Sedangkan secara *eksternal* adalah dengan melakukan kegiatan *Halaqoh* atau Konferensi Ulama Internasional, serta membangun jiwa nasionalisme mahasiswa sebagai Generasi Emas Bangsa Indonesia yang rentan terhadap indoktrinasi Radikalisme di Kampus. Kontribusi Organisasi JATMAN terhadap Nasionalisme bergerak dari Hulu Ke Hilir.

Kata Kunci : Nasionalisme, JATMAN, Pancasila, Agama, Negara, Radikalisme, Pluralisme.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang di pakai penyusun skripsi ini berpedoman pada:

Surat Keputusan Bersama (SKB)

Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia

Tertanggal 22 Januari 1988

Nomor : 157 / 1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h,	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z'	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S,ad	S,	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d,	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t,	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z,	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	ha'	Himpunan penyelesaian sistem persamaan linear	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof dipakai di awal kata
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة ditulis dengan *muta'addidah*

عدة ditulis dengan *'iddah*

III. Ta' Marbuttah diakhir kata

- a. bila dimatikan ditulis *h*.

حكمة ditulis dengan *hikmah*

جزية ditulis dengan *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء ditulis *karaamah al-aulyaa*

- c. bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*.

زكاة الفطر ditulis dengan *zakat al-fitr*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis aa : قال ditulis *qaala*

_____ (kasrah) ditulis i : مسجد ditulis *masjidun*

_____ (dhammah) ditulis u : فرض ditulis *fardun*

V. Vokal Panjang

- d. fathah + alif, ditulis aa

جاهلية ditulis *jaahiliyyah*

e. fathah + ya mati, ditulis aa

تنسي ditulis *tansaa*

f. kasrah + ya mati, ditulis ii

كريم ditulis *kariim*

g. kasrah + wawu mati, ditulis uu

فروض ditulis *furuud*

VI. Vokal Rangkap

a. fathah + ya' mati, di tulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wawu mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satukata dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'idat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyaas*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang megikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)nya.

السماء ditulis *as-Samaa*

الشمس ditulis *asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furuud*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Dan Manfaat	12
1. Tujuan Penelitian	12

2. Manfaat Penelitian	13
D. Kerangka Dasar Teori	14
E. Metode Penelitian	31
F. Sistematika Penelitian	36
BAB II GAMBARAN UMUM.....	37
BAB III PARADIGMA PEMIKIRAN JAM'IYYAH AHLITH THARIQAH AL- MUKTABARRAH AN-NAHDIYYAH (JATMAN) TENTANG NASIONALISME	63
1. Pandangan JATMAN Mengenai Cinta Tanah Air atau Nasionalisme	63
2. Kontribusi JATMAN Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia	97
3. Negara Ideal Menurut JATMAN Dalam Konteks Negara Indonesia yang Plural	113
BAB IV KESIMPULAN	114
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	